

Otonomi negara dalam pengelolaan minyak blok Cepu pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono tahun 2005 = State's autonomy in the governance of Cepu block production during Susilo Bambang Yudhoyono administration 2005

Muhammad Putra Syah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422414&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai otonomi negara dalam pengelolaan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas di Blok Cepu pada masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) tahun 2005. Setelah beberapa tahun kebuntuan negosiasi, pada tahun 2005 ExxonMobil diberi bagian yang cukup besar dalam Operasi Bersama (45%) dengan Pertamina EP Cepu dan empat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan perpanjangan kontrak hingga 2035 (30 tahun). Penelitian ini berpendapat bahwa otonomi relatif negara berkontribusi pada pembuatan keputusan untuk mereformasi kontrak kendati posisinya sebagai kapitalis pinggiran dalam pembagian kerja internasional. Studi kasus ini memperkuat kembali teori Poulantzas mengenai otonomi relatif dan teori Alavi mengenai kapitalisme pinggiran di negara paska kolonial.

.....This thesis discusses state's autonomy in governing the exploration and extraction of oil and gas in Cepu Block during Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) administration in 2005. After a few years of negotiation deadlock, in 2005 ExxonMobil was given a large share in the Joint Operation (45%) to extract in Cepu Block with Pertamina EP Cepu and four local enterprises. And the contract extended up to 2035 (30 years). This study argues that state's relative autonomy contribute to the new decision to reform the contract despite its position as periphery in the international division of labor. This case confirms Poulantzas' theory on relative autonomy and Alavi's theory on peripheral capitalism in postcolonial states.